



Foto: Para petugas kala berjibaku dengan api saat Karhutla melanda.

# Bertaruh Nyawa Padamkan Api, Tapi “Isi Perut” Beli Sendiri

REPORTER: SULAIMAN

TELUK BAYUR - Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kabupaten Berau kian memprihatinkan, trauma masa lalu akibat Karhutla yang berdampak pada bencana kabut asap kembali mengancam. Sudah belasan hari, cuaca cerah di Bumi Batiwakkal kini meredup dampak dari asap kebakaran hutan yang mulai menyelimuti langit.

BACA HALAMAN 8



*IKUTI SELEKSI: Sejumlah atlet E-Football saat melakukan seleksi di Pra Pekan Olahraga Nasional (Pra PON) kemarin.*

## Optimistis Kirim Perwakilan di PON

**TANJUNG REDEB** – Saat ini tim Cabang olahraga (Cabor) Esport Indonesia (ESI) Berau sedang mengikuti babak kualifikasi Pra Pekan Olahraga Nasional (Pra PON). Dimana, untuk ESI Berau mengikuti beberapa divisi atau pertandingan.

Dijelaskan Ketua Umum Esi Berau, Akbar Patompo, divisi yang diikuti yakni PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG), Mobile Legend, Free Fire, dan E-Football. "Babak kualifikasi saat ini masih terus berjalan dan kita masih menunggu updatenya seperti apa," ujarnya kepada Berau Post, kemarin (7/9).

Diakuinya, Kaltim memiliki klub yang

besar. Dan untuk Berau sendiri dirinya optimistis akan ada atlet dari Bumi Batiwakkal yang bisa mewakili Kaltim di Pekan Olahraga Nasional (PON) nanti. "Semua divisi atlet kita mengikuti, sehingga saya yakin di antara lima nomor tanding tersebut atlet Berau mampu lolos di seleksi Pra PON," harapnya.

Untuk informasi sementara yang dirinya terima, saat ini sudah ada dua atlet Berau yang lolos seleksi di divisi PUBG, namun seleksi saat ini masih terus berjalan. "Informasi baru dua dari divisi PUBG yang masuk, kita tunggu lagi update-nya seperti apa," paparnya.

Sehingga, dengan adanya seleksi

yang saat ini sedang berjalan. Dirinya meminta kepada para atlet untuk bisa menampilkan kemampuan terbaiknya. Pasalnya, suatu kebanggaan untuk Bumi Batiwakkal jika ada atlet dari ESI Berau yang mewakili Kaltim di event nasional tersebut. "Semoga saja ada atlet Berau yang mewakili Kaltim di bidang Esport, karena kita mengirim semua divisi yang di pertandingan," imbuhnya.

Akbar juga optimistis, jika melihat kemampuan para atlet saat latihan, menurutnya atlet Berau mampu bersaing dengan atlet-atlet lain. "Saya yakin atlet Berau juga mampu untuk bersaing hingga kancha nasional," tandasnya. (\*)



Foto: Peluncuran 1800 titik baca digital di Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur, PT BUMA Lati.

## Kolaborasi BUMA, 1.800 Titik Baca Digital Tersedia di Kampung Maluang

**TANJUNG REDEB** - Peran masyarakat dalam meningkatkan literasi kampung sangat penting. Peningkatan literasi masyarakat tersebut dapat dicapai, salah satunya, melalui inklusi sosial. Masyarakat bisa memenuhi kebutuhan informasi, pengetahuan, dan mengasah keterampilan masing-masing.

Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur, Berau, adalah salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk literasi digital. Pada Rabu, 6 September 2023, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) Jobsite Lati yang berkolaborasi dengan pemerintah kampung meluncurkan 1.800 titik baca digital. Titik baca tersebut berlokasi di 1.800 rumah warga.

Program ini juga merupakan hasil kerja sama dengan Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI) Berau dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Berau. Sementara itu, launching diadakan di balai kampung dan Perpustakaan Kampung Maluang.

**BACA HALAMAN 9**



## Syarifatul Optimis Jadi Wakil Perempuan dari Berau Untuk DPRD Kaltim

**TANJUNG REDEB-** Wakil Ketua I DPRD Berau, Syarifatul Syadiyah pastikan maju sebagai Bacaleg DPRD Kaltim untuk Dapil VI wilayah Berau, Kutai Timur dan Bontang, di Pileg 2024 mendatang.

Wanita yang akrab disapa Syari ini menyebut, keputusannya maju ke DPRD Kaltim, lantaran belum ada kader Golkar dari Berau yang siap maju, setelah kepindahan Makmur HAPK ke Partai Gerindra.

Sebagai kader yang patuh, dirinya tentu menyambut baik. Sebab, untuk keterwakilan perempuan di Dapil 6 di DPRD Kaltim, juga masih sangat kurang.

“Karena menjadi amanah partai, saya tentu harus siap. Ini juga menjadi terkewakilan perempuan di Kaltim. Apalagi, sejauh ini tidak ada keterwakilan perempuan di Dapil VI,” jelasnya.

Dirinya mengaku, memang tidak mudah bersaing di DPRD Kaltim, khususnya di Dapil VI. Pasalnya, cukup banyak tokoh politik berpengalaman juga maju.

Namun, hal itu turut menjadi motivasinya. Bahkan, dirinya juga sudah melakukan berbagai sosialisasi dan pertemuan dengan masyarakat. Khususnya, di Berau, Kutim dan Bontang terkait niatnya maju ke DPRD Kaltim.

“Untuk persiapan sudah. Seperti silaturahmi ke sejumlah daerah di Dapil VI. Apalagi, kan, saya juga baru. Dan wilayahnya juga, lebih luas lagi. Tentu harus optimis,” katanya.

Syari mengatakan, salah satu tujuannya bersedia maju ke DPRD Kaltim, guna memperjuangkan Daerah yang ada di dapilnya. Sebab kata dia, jika hanya tetap di Dapil I Tanjung Redeb, ruang gerak untuk melakukan sesuatu terbatas.

Dengan menjadi anggota DPRD Kaltim, tentu banyak hal yang bisa dilakukan. Seperti misalnya, memperjuangkan pembangunan SMA agar dapat dilakukan secara merata. Meminta anggaran yang lebih besar dalam bentuk Bankeu ataupun program lainnya.

“Hal-hal seperti inilah yang akan saya perjuangkan di provinsi. Seperti jalan itu juga tidak bisa melalui Pemkab, tapi didorong juga dari Provinsi,” jelasnya.

Untuk diketahui, Syarifatul Sya'diah sudah dua periode menjadi anggota DPRD Berau dari Dapil 1 Tanjung Redeb. Yang mana di periode pertamanya 2014-2019 sebagai Ketua DPRD Berau, dan periode kedua 2019-2024 sebagai Wakil Ketua DPRD Berau.

Meski mencoba peruntungan ke Pileg DPRD Kaltim, Syari juga menempatkan suksesornya yakni anaknya sendiri di Dapil 1, yakni Fitaria Dyah Maharani.

“Saya juga telah mempersiapkan putri saya untuk ikut berjuang mewakili kaum milenial di Dapil 1. Dia juga sudah siap, untuk maju di Pileg 2024 nanti. Mohon doa, dan restunya,” pungkasnya. (\*)



## HEADLINE: Kode “Breaking News” Ridwan Kamil Bakal Jadi Cawapres Ganjar, Peta Politik Berubah?

**LIPUTAN6.COM, JAKARTA** - Peta politik jelang pendaftaran bakal calon presiden dan wakil presiden diyakini bakal berubah usai mantan gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memberikan sinyal akan adanya berita baru tentang dirinya pada pekan depan.

“Kalau minggu depan ada breaking news, ya, mohon dimaklumi. Kodanya itu aja,” kata Ridwan Kamil saat pisah sambut sebagai Gubernur Jawa Barat di Gedung Sate, Kota Bandung, Jawa Barat pada Selasa 5 September 2025.

Ucapan Kang Emil, sapaan akrab Ridwan Kamil itu, disambut tawa dan tepuk tangan dari hadirin dan undangan yang hadir. Ucapan tersebut diyakini terkait bursa cawapres yang saat ini jadi sorotan. Nama Ridwan Kamil digadang menjadi salah satu calon kuat pendamping Ganjar Pranowo.



Terlebih Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sudah terang-terangan menyebut sedang mempertimbangkan Ridwan Kamil menjadi calon wakil presiden pendamping Ganjar Pranowo di Pilpres 2024.

Terlebih, pujian Ketua DPP PDIP Ahmad Basarah kepada Ridwan Kamil yang menyebutnya salah satu kepala daerah yang dinilai sukses memimpin Jawa Barat merupakan kode keras PDIP.

“Jadi sebagai satu kandidat yang masuk dalam pertimbangan-pertimbangan tersebut,” kata Ahmad Basarah.

Menanggapi hal ini, Pakar Komunikasi Politik dari Universitas Pelita Harapan Emrus Sihombing menilai kode ‘breaking news’ yang disampaikan oleh Ridwan Kamil bisa jadi mantan Gubernur Jawa Barat ini akan diumumkan menjadi calon wakil



presiden pendamping Ganjar Pranowo, bukan Prabowo.

Sebab, menurut Emrus, secara sosiologis Ridwan Kamil tampak cukup dekat dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

“Saya melihat bahwa relasi politik dan relasi personal Ridwan Kamil dan Megawati sangat baik. Saya lihat sendiri Ridwan Kamil ini sangat hormat dengan Megawati,” kata Emrus kepada Liputan6.com di Jakarta.

Hubungan personal yang baik ini, kata Emrus bisa menjadi pintu masuk untuk menjalin hubungan formal dengan Megawati sehingga Ridwan Kamil bisa dipasangkan dengan Ganjar Pranowo.

Jika PDIP memilih Ridwan Kamil sebagai pasangan Ganjar Pranowo, kata Emrus, maka keduanya saling menguntungkan. Bagi PDIP dan Ganjar bisa mendulang suara di Jawa Barat sebagai lumbung suara terbesar. Sebab, selama menjadi gubernur, Ridwan Kamil cukup diterima dan dekat dengan rakyat Jawa Barat.

“Dari perpisahan kemarin saat tidak lagi menjabat gubernur, tampaknya masyarakat itu ada ikatan emosional yang kuat seolah-olah tidak rela melepas. Ini suatu modal politik,” ujarnya.

Sementara Peneliti Ahli Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Siti Zuhro menilai Ridwan Kamil dapat mendongkrak elektabilitas Ganjar Pranowo jika dipasangkan di Pilpres 2024. Sebab Ridwan Kamil cukup menguasai Jawa Barat.

“RK dianggap bisa mendongkrak Jawa Barat dan tentunya dia ahli lah,” kata Siti dikutip dari Antara, Jumat, (9/8/2023).

Di samping itu, kata dia, RK dan Ganjar memiliki kesamaan kepribadian misalnya keduanya adalah sosok yang cair dan asik. Maka, ketika mereka dipasangkan sebagai bakal capres dan cawapres maka akan cocok.

**BACA HALAMAN 10**



Foto: Dua Pengrajin Berau yang berhasil meraih juara di Kaltim dalam ajang Anugerah Dekranasda Award Kaltim tahun 2023

## Dua Pengrajin Berau Juara di Dekranasda Award Kaltim

**SAMARINDA** – Dua pengrajin binaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Berau, menerima Anugerah Dekranasda Award Kaltim tahun 2023.

Keduanya adalah Anasrudin, pengrajin ukir yang meraih juara pertama kategori kayu dan M. Shodik yang meraih juara harapan I kategori batik motif khas Kaltim.

Penghargaan dan trophy diserahkan langsung oleh Ketua Dekranasda Kaltim, Erni Makmur Hadi Mulyadi, pada ajang Dekranasda Award dan Fasilitasi Pelatihan Penguatan Industri Kerajinan Kaltim di Haris Hotel Samarinda, Kamis (7/9/2023).

Ketua Dekranasda Berau, Sri Aslinda Gamalis, yang turut hadir pada penyerahan Dekranasda Berau, mengaku bangga atas apa yang telah diraih oleh pengrajin dari Bumi Batiwakkal.

Prestasi ini ditegaskannya menunjukkan para pelaku industri kerajinan di Kabupaten Berau mampu bersaing dengan daerah lain.

“Alhamdulillah dua pengrajin dari Berau kembali meraih Dekranasda Award di tahun 2023 ini,” ungkapnya.

Untuk itu Sri Aslinda mendorong para pelaku industri mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Berau untuk terus meningkatkan kompetensi, menghasilkan produk yang memiliki keunikan dengan tetap memperhatikan kearifan lokal sehingga memiliki nilai jual di pasaran.

Selain itu, prestasi ini menjadikan para pengrajin yang telah meraih Dekranasda Award sebagai motivasi untuk terus melakukan yang terbaik. Hal ini juga seiring dengan tema Dekranasda Agar Tahun 2023 pengembangan inovasi dan kreasi untuk

menciptakan produk kerajinan Kalimantan Timur yang berdaya saing.

Dekranasda Berau ditegaskannya akan terus memberikan pembinaan dan pendampingan kepada para pengrajin, melalui berbagai kegiatan pelatihan dengan menghadirkan para pelatih profesional. Termasuk membantu pemasaran produk melalui berbagai kegiatan pameran ditingkat regional hingga nasional.

Terlebih Berau sebagai daerah pariwisata harus juga ditopang dengan peningkatan ekonomi kreatif melalui berbagai produk kerajinan daerah.

“Kita terus fokus memberikan pendampingan agar setiap tahun agar para pengrajin yang mampu bersaing hingga ke tingkat regional bahkan nasional,” pungkasnya. **(RN/Prokopim/adv)**



## Hanya Sumbang 10 Persen di APBD, Bupati dan Wabup Kompak Tantang Disbudpar Berau Tingkatkan PAD dari Sektor Wisata

**TANJUNG REDEB** – Bupati Berau Sri Juniarsih memberikan tantangan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk memberikan inovasi dalam mengelola pariwisata di Bumi Batiwakkal.

Tantangan itu disampaikan kala menghadiri dan meresmikan Ekowisata Mangrove Kampung Teluk Semanting, Kasai, Derawan, pada Rabu (3/5/2023) siang lalu.

Disampaikan dalam sambutannya, keberadaan belasan destinasi wisata unggulan di Berau dapat dilihat sebagai potensi dalam meningkatkan kas daerah.

Sebab, dalam beberapa tahun belakangan ini. Pendapatan di sektor pariwisata Berau tidak menunjukkan angka yang memuaskan.

Bahkan tak sampai 10 persen dari jumlah APBD Berau selama lima tahun belakangan ini.

“Semoga dinas terkait bisa mengelola objek wisata yang masuk dalam pengelolaan pemerintah,” kata Sri.

Selain berdampak pada jumlah APBD Berau. Peningkatan kualitas dari objek wisata dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian mandiri masyarakat di kampung wisata.

Meskipun disadari tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut cenderung fluktuatif. Tergantung pada momen tertentu saja.

“Mestinya setiap pengunjung yang telah datang ke Berau harus dipastikan datang kembali dan bantu promosikan pariwisata ke daerahnya,” jelasnya.

Pun ia berpesan agar pihak pengelola objek wisata, mulai pengusaha hingga pokdarwis dapat memberikan fasilitas yang nyaman bagi pengunjung.

“Jadi geraknya ini juga mesti kolaboratif. Semua stakeholder bahu-membahu membenahi objek wisata di Berau,” imbau dia.

Sementara itu, tantangan serupa pernah juga disampaikan Wabup Berau Gamalis. Dalam momen upacara Hardiknas beberapa waktu lalu, ia berpidato soal kemandirian daerah dalam mengumpulkan dan mengelola PAD.

Dia bilang, instruksi tersebut merupakan arahan langsung dari Mendagri Tito Karnavian.

“Itu instruksinya, pemerintah daerah diminta untuk tingkatkan PAD,” ujar dia.

Secara gamblang, Gamalis mengungkap bila sektor wisata Berau tidak memberikan dampak berarti terhadap pendapatan daerah.

Sebab di beberapa destinasi wisata masih kurang menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Lantaran fasilitas masih kurang memadai.

“Memang kan fasilitas wisata kita juga masih membutuhkan banyak pembenahan,” ucapnya.

Menjawab itu, Kepala Dispar Berau Ilyas Natsir menyatakan pihaknya tetap optimis bakal terjadi peningkatan terhadap kunjungan wisata di Bumi Batiwakkal.

Dengan catatan anggaran yang dikelola untuk promosi pariwisata di Berau dapat didukung dalam politik anggaran daerah.

Dia mengatakan, porsi anggaran yang

dikelola oleh Dispar Berau untuk promosi pariwisata hanya Rp 2 miliar.

Idealnya. Agar maksimal untuk promosi, Dispar membutuhkan anggaran sekitar Rp 4 miliar.

“Kalau anggarannya besar, tentu promosi akan semakin kencang,” kata Ilyas.

Lebih lanjut, kata dia dalam waktu dekat ini pihaknya bakal kedatangan tamu dari petinggi di Bali. Dispar bakal banyak membahas soal kerjasama promosi wisata di Bandara Ngurah Rai.

Kerja tersebut diharapkan agar objek wisata kelas internasional seperti Derawan dapat semakin dikenal.

“Kemungkinan bulan ini bakal ada tamu dari Bali bahas soal wisata,” ujar dia.

Selain soal promosi wisata, pekerjaan rumah selanjutnya ialah pembenahan fasilitas di objek wisata unggulan.

Sebab, ketertarikan wisatawan dapat dinilai dari fasilitas yang dapat memanjakan kebutuhan rekreasi.

“Bagi sektor yang kami kelola jelas butuh banyak pembenahan,” jelas dia.

Disinggung ihwal potensi penambahan PAD. Dia tegas mengatakan bila banyak objek wisata di Berau di kelola langsung oleh masyarakat secara mandiri.

Sehingga tidak terdata sebagai pendapatan daerah. Namun dipastikan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata.

“Ada objek wisata yang lebaran kemarin banjir untung. Selama dua hari dapat Rp 80 juta. Seperti di Kampung Merasa,” bebernya. (\*)



Di tengah kekhawatiran warga akan kabut asap kembali melanda, ternyata ada kisah pilu perjuangan para petugas yang bertarung dengan nyawa dalam setiap eksekusi tugas. Namun hal itu tidak berharga dimata pemangku kuasa.

Sebab, untuk makan dan minum saja, petugas di Posko Pengendalian Karhutla, Labanan Makarti, Kecamatan Teluk Bayur hanya bergantung pada uluran tangan penderma korporat.

Bahkan, tak jarang untuk kebutuhan kopi, gula, beras, mie instan, telur, snack alias makanan ringan dan kebutuhan dapur lainnya di posko, harus dipenuhi lewat kocek pribadi petugas. Disisihkan dari gaji bulanan.

Pengakuan itu disampaikan langsung oleh Koordinator Posko Pengendalian Karhutla Teluk Bayur, Dwi Susilo. Saat disambangi awak media dan jajaran petinggi dan karyawan PT Hutan Sanggam Berau (HSB), pada Sabtu (9/9/2023).

"Alhamdulillah ada bantuan dari perusahaan. Termasuk juga ada yang kasih BBM kemarin," kata Dwi sapaan dia.

Dalam beberapa kali melaksanakan tugas pemadaman, kadang ada juga warga yang sukarela menyiapkan konsumsi gratis untuk petugas pemadam. Disiapkan teh atau kopi, lengkap dengan suguhan makanan ringannya.

Derma para warga itu disyukuri petugas. Meski tak jarang anggota Branwir Teluk Bayur itu, tidak mendapatkan sikap kooperatif oleh warga yang saat kejadian berada di sekitar lokasi, justru hanya menonton dan tidak membantu para petugas untuk memadamkan api.

"Alhamdulillah juga ada warga yang bantu-bantu kami untuk konsumsi di lapangan," ujar dia.

Sehari-hari bergulat dengan api, membuat para branwir ini tak jarang harus tumbang. Dwi bercerita, dalam kejadian kebakaran beberapa waktu belakangan ini, terdapat satu personel yang dilarikan

ke rumah sakit lantaran jatuh sakit akibat beraktivitas terlalu tinggi saat memadamkan api.

Namun dia cukup lega, sebab ketika terdapat petugas yang tumbang, dapat dilarikan langsung ke rumah sakit atau puskesmas terdekat yang beroperasi 24 jam.

"Iya ada puskesmas dekat sini, 24 jam. Kalau petugas dari perusahaan, dibawa ke rumah sakit mitra perusahaan," ucapnya.

Selain itu, kondisi unit kendaraan pemadam hingga jumlah personel menjadi bagian dari kebutuhan yang dibebankan Dwi. Termasuk pula alat kelengkapan pemadaman yang juga dalam kondisi rusak.

Dia menceritakan, pernah terjadi kebakaran dalam waktu yang bersamaan. Bahkan hingga enam titik yang mesti dipadamkan dalam satu hari penuh. Dengan keterbatasan personel dan unit kendaraan yang operasi, kadang beberapa titik panas alias hotspot lambat tertangani.

"Itu yang paling penting. Personel kami terbatas. Unit yang rusak, beberapa akan diantar, bakal diganti dengan yang baru dari markas (BPBD Berau)," ujarnya.

#### **PT HSB Hadir Berikan Dukungan**

Mengetahui keterbatasan itu, salah satu perusahaan daerah PT HSB, kemarin (8/9/2023), menyalurkan bantuan berupa sembako ke Posko Pengendalian Karhutla Teluk Bayur. Seperti beras, mie instan dan telur.

Direktur PT HSB Roby Maula, menyatakan pihaknya menyalurkan bantuan sembako sekaligus dua orang personel yang ditugaskan untuk membantu tugas pemadam karhutla.

"Kami juga tugaskan dua orang dari perusahaan untuk standby disini," ucapnya.

Dirinya menyebut, bantuan tersebut diberikan demi mengurangi beban dari para branwir. Sebab, ia memahami bila saat ini hutan dalam ancaman serius akibat kemarau yang menghantui kelestariannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di hutan produksi, dirinya serius dalam memastikan hutan tak habis lantaran dilalap api. Oleh karena itu, salah satu bentuk apresiasi perusahaan, bantuan tersebut pun disalurkan.

"Bagaimana pun, karhutla ini ancaman serius. Petugas memang harus mendapat perhatian," kata pria yang akrab disapa Roby itu.

Dia pun berharap, pihak ketiga pemerintah dapat melakukan giat serupa di wilayah kerjanya masing-masing. Sebab, menurut dia, dampak dari karhutla bila tak tertangani, akan mencemari udara yang dihirup oleh masyarakat.

"Semoga teman-teman lain bisa kasih bantuan juga, karena itu jadi salah satu yang dibutuhkan para petugas pemadam di lapangan," sebutnya.

Sebagai tambahan informasi, terhitung sejak Juni 2023 lalu. Pemerintah telah gencar mempersiapkan diri dalam menghadapi ancaman kekeringan ekstrim yang melanda seluruh penjuru negeri.

Di Berau, Pemkab membentuk tim gabungan yang diandalkan untuk mengendalikan ancaman amukan si jago merah yang menghanguskan hutan kala kemarau.

Mulai dari pelatihan hingga peningkatan pengetahuan, baik fisik maupun pengetahuan disiapkan secara matang oleh pemerintah. Personel gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI/Polri, Damkar, relawan masyarakat peduli api (MPA) menjadi bagian dalam tim khusus penanganan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan alias karhutla di Bumi Batiwakkal.

Persiapan itu dibarengi dengan kesiapan belanja modal untuk biaya operasional para petugas di lapangan. Khusus di BPBD untuk pemadaman darat, diberi anggaran senilai Rp 300 juta. Berasal dari Dana Bagi Hasil dan Dana Reboisasi (DBH-DR) 2023. (\*)



Potensi Kampung Maluang di bidang literasi sebenarnya sudah terlihat sejak lama. Kampung di lingkaran tambang BUMA ini memiliki Perpustakaan Sanggam Kampung Maluang. Perpustakaan tersebut telah menjadi perpustakaan terbaik di Kabupaten Berau. Kampung Maluang meraih juara pertama dalam Lomba Perpustakaan Kampung tingkat Kabupaten Berau.

“Pada 2023, Kampung Maluang mewakili Berau dalam lomba perpustakaan tingkat provinsi,” jelas Kepala Kampung Maluang, Usnadi.

Ia menambahkan, perpustakaan kampung merupakan sumber informasi rekreasi sekaligus tempat masyarakat berkumpul dan belajar. Perpustakaan terus berupaya mewujudkan layanan yang prima dan mudah diakses.

Superintendent Industrial & Eksternal Relations BUMA Lati, Erwin H Gultom, menjelaskan bahwa perusahaan terus mewujudkan kontribusi sosial. Tujuannya adalah kemandirian masyarakat.

Komitmen itu dipegang BUMA Jobsite Lati sebagai perusahaan kontraktor batu bara yang beroperasi di sekitar Kampung Maluang. Salah satu kontribusi sosial BUMA Jobsite Lati adalah inklusi sosial melalui program Agriculture Agens Hayati di Perpustakaan Sanggam Kampung Maluang.

“Pengadaan 1.800 titik baca digital ini juga bentuk keberlanjutan dari program perpustakaan berbasis inklusi sosial. BUMA terus menciptakan keberlanjutan yang berkolaborasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Berau, Atpusi Berau, dan Kampung Maluang,” terang Erwin.

Ribuan titik baca digital itu telah dilengkapi akses buku kuliner Indonesia,



buku pengetahuan, buku pertambangan BUMA, koran digital, dan koleksi buku lainnya. Seluruh literasi itu dapat diakses melalui QR code e-book (electronic book) Perpustakaan Sanggam Kampung Maluang, Gunung Tabur.

Dengan kata lain, pembaca cukup memindai kode QR untuk mengakses pustaka-pustaka tersebut.

Erwin melanjutkan bahwa Peringatan Hari Literasi Internasional pada 8 September menjadi momen kolaborasi BUMA Jobsite Lati, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Berau, Atpusi Berau, dan Kampung Maluang. Kolaborasi tersebut akan meningkatkan budaya membaca masyarakat.

Selain itu, menjadi momen dalam memberikan kemudahan semua lapisan masyarakat mengakses informasi melalui

e-book.

“Dari itu, BUMA berharap masyarakat mendapatkan informasi yang lebih luas. Informasi tersebut bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan kemandirian masyarakat lingkaran tambang pun bisa tercapai,” jelas Erwin.

Peluncuran 1.800 titik baca digital di Kampung Maluang inidihadiri berbagai kalangan. Mereka adalah Camat Gunung Tabur, Toto Marjito dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Berau diwakili Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca, Nueshea.

Sebanyak 13 ketua RT di kampung tersebut juga hadir. Termasuk pula, tujuh kepala sekolah baik TK, SD, dan SMP serta masyarakat Kampung Maluang. (\*)



“Dua orang itu betul-betul orang publik, orang milenial dan memang bagus,” ujarnya.

Selain itu, Ridwan Kamil juga dinilai mampu menutupi kelemahan Ganjar Pranowo di Jawa Barat. Di mana Ganjar Pranowo hanya menguasai Jawa Tengah. Sementara lumbung suara terbesar di Indonesia adalah di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

“Jadi, mungkin itu menjadi pertimbangan,” kata Pengamat Politik Ade Reza Hariyadi saat dihubungi.

Survei terbaru yang digelar Lembaga Survei Indonesia (LSI) awal Agustus lalu menunjukkan mayoritas pemilih di Jabar terkonsentrasi pada bacapres Prabowo Subianto (39,2%) dan Anies Baswedan (29,6%). Hanya sekitar 25,2% responden yang menyatakan bakal memilih Ganjar.

Jika ditandemkan, menurut Reza, pasangan Ganjar-Kang Emil juga klop lantaran kinerja keduanya tergolong baik dalam memimpin provinsi masing-masing. Itu, misalnya, tecermin dalam tingkat kepuasan publik terhadap Ganjar dan Kang Emil.

“Salah satu nilai tambah dalam membangun persepsi publik tentang keberhasilan mereka (Ganjar dan Kang Emil) dalam pemerintahan yang bisa direplikasi kalau mereka mencalonkan diri sebagai capres dan cawapres,” terangnya.

Dalam sigi Poltracking Indonesia yang dirilis pada 2022, tingkat kepuasan publik Jateng terhadap pemerintahan Ganjar-Taj Yasin Maimoen mencapai 83,2%. Pada survei itu, tingkat kepuasan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum di Jabar mencapai 79,7%. Survei-survei yang dirilis lembaga lainnya juga lazimnya menunjukkan tren serupa.

Khusus untuk Ridwan Kamil, elektabilitasnya juga tergolong tinggi di Jabar. Sebagai calon Gubernur Jabar, survei Charta Politica yang dirilis Juli lalu menunjukkan tingkat elektabilitasnya mencapai 44,3%. Unggul dari eks Bupati Purwakarta Dedy Mulyadi yang mengantongi 29,3% di peringkat kedua.

Diposisikan sebagai cawapres, Charta mencatat Ridwan Kamil punya elektabilitas sebesar 38% di Jabar. Pria yang akrab disapa Kang Emil itu mengguguli Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (18,7%), Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (9,1%), dan Menteri BUMN Erick Thohir (6,4%).

Reza menilai tak mudah untuk memininang Kang Emil sebagai cawapres Ganjar. Pasalnya, Kang Emil saat ini sudah menjadi kader Golkar. Agustus lalu, Golkar telah bergabung dalam koalisi parpol pendukung Prabowo Subianto di Pilpres 2024.

Meski begitu, peluang untuk merealisasikan pasangan Ganjar-Kang Emil tak sepenuhnya tertutup. Menurut Reza, dinamika politik masih sangat cair. Selama belum didaftarkan nama paslon belum didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU), kejutan-kejutan masih mungkin terjadi.

“Jadi peluang Pak Ganjar dan Pak Ridwan Kamil untuk berduet saya kira sangat terbuka sekali. Bisa saja Golkar di tengah jalan mengubah keputusan politiknya atau mungkin bisa juga Ridwan Kamil di tengah jalan mengubah tujuan politiknya untuk tanpa harus mempertimbangkan statusnya di Golkar.

Tetapi, keputusan secara pribadi untuk menjadi pasangan Pak Ganjar Pranowo,” jelasnya.

Peta Politik Bisa Berubah

Dengan dipasangkannya Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil ini, dapat mengubah peta koalisi Pilpres 2024. Pasalnya, Ridwan Kamil kini berstatus politikus Partai Golkar yang sudah mendeklarasikan mendukung Prabowo Subianto.

Selain itu, apabila Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil maju dalam Pilpres 2024, tak dapat dipungkiri suara Prabowo Subianto bisa teriris di Jawa Barat.

“Masalahnya kan ini kader sudah, anak ini (Ridwan Kamil) kader, wakil ketua umum lagi. Jadi, menurut saya, kita di pemilu ini dipertontonkan dengan masalah etika,” tegas Peneliti BRIN, Siti Zuhro.

Siti kemudian menyinggung saat Ganjar ingin dipinang oleh partai lain dan mantan Gubernur Jawa Tengah itu dengan tegas menolak dan menyatakan bahwa dirinya merupakan bagian dari PDIP.

Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri juga menyerukan agar partai politik lain tidak membajak kader-nya.

“Itu yang harus ditaati, kalau seandainya dia bisa bersatu bagus. Tapi, ya mestinya Golkar ikut,” jelas dia.

la melihat apabila kedua sosok itu ingin maju bersama dalam Pilpres 2024, Golkar harus diajak dan didiskusikan secara baik bukan tiba-tiba berpindah haluan. Siti menuturkan kondisi tersebut merupakan etika politik.

**BACA HALAMAN 11**

“Dalam pemilu ini etika politik jangan dinafikan, jangan dikesampingkan. Itu harus dikedepankan,” ucapnya.

Tanpa etika politik, sambung dia, politik akan menghalalkan semua cara untuk mewujudkan tujuannya. Apabila sudah seperti itu, politik Indonesia tak beradab.

“Kita tidak punya etika lagi, kita kehilangan kemuliaan budaya kita sebagai tentu bangsa Indonesia,” pungkas Siti.

Sementara menurut Pakar Komunikasi Politik, Emrus Sihombing, di internal Golkar sendiri, bisa jadi Ridwan Kamil disiapkan untuk Plan B apabila Ketua Umumnya, Airlangga Hartarto tidak dipilih menjadi calon wakil presiden Prabowo Subianto. Sebab Emrus menilai dinamika politik di Koalisi Indonesia Maju masih sangat tinggi sehingga belum ada kepastian soal terpilihnya Airlangga sebagai cawapres Prabowo.

“Sampai saat ini belum ada kepastian apakah Airlangga menjadi cawapres oleh karena itu, bisa jadi mereka melakukan evaluasi di internal partai sehingga sosok RK menjadi kandidat yang mungkin diputuskan dari Golkar sebagai plan B,” kata dia.

Sementara Ridwan Kamil ini, kata Emrus dinilai bukan hanya memiliki elektabilitas yang tinggi tetapi merupakan sosok yang mudah diterima di semua partai politik.

Ketua Umum (Ketum) Partai Golkar Airlangga Hartarto sendiri mengaku sampai saat ini belum ada pembicaraan soal Ridwan Kamil menjadi bakal calon wakil presiden pendamping Ganjar.

“Itu belum dibahas (Ridwan Kamil menjadi cawapres Ganjar),” ujar Airlangga Hartarto di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (8/9/2023).

Airlangga menyampaikan partainya saat ini masih fokus pada Koalisi Indonesia Maju.

“Ya nanti akan ada pembicaraan. Di saat sekarang, Golkar konsentrasi pada Koalisi Indonesia Maju. Proyeksinya nanti. Kalau gubernur sudah disiapkan,” jelas Airlangga.

Sementara, Ketua Dewan Pakar Partai Golkar Agung Laksono menyatakan pihaknya tidak bisa melarang jika salah satu kadernya dipertimbangkan menjadi cawapres.

Bahkan, kata Agung, jika Ridwan Kamil terpilih menjadi cawapres Ganjar, menjadi sebuah kehormatan bagi Partai Golkar.

“Kalau sekarang disebut-sebut RK ini juga bagi kami hak politik kader Golkar untuk memilih dan dipilih. Tapi kalau diminta berpasangan dengan Pak Ganjar saya kira itu sebuah kehormatan dan bagi Golkar tentu tidak ada alasan untuk melarang karena saya yakin bahwa dia tetap sebagai salah satu Waketum DPP Partai Golkar,” kata Agung Laksono.



Namun, Agung Laksono menegaskan dengan peluang Ridwan Kamil menjadi cawapres Ganjar bukan berarti mantan Gubernur Jawa Barat itu keluar dari Golkar. Ridwan Kamil tetap menjadi salah satu wakil ketua umum DPP Partai Golkar.

“Pengalaman-pengalaman kami ada mengusung bukan kader partai, tapi kesepakatan dalam koalisi kan kita hormati juga. Kalau ada kader kami yang diminta sebagai pendamping presiden sebagai wapres, ya itu juga saya kira hak dia untuk menjalankannya. Walaupun demikian dia tetap sebagai Waketum tidak keluar dari Golkar,” kata Agung.

Kendati demikian, dia menegaskan posisi Partai Golkar saat ini tetap berada di Koalisi Indonesia Maju (KIM) dan mendorong Ketua Umum Airlangga Hartarto sebagai cawapres Prabowo Subianto.

“Sudah mendukung sebagai cawapres dalam Koalisi Indonesia Maju, sudah diputuskan pada hari Sabtu atau Minggu yang lalu. Jadi sudah diputuskan, ya tetap dijalankan, makanya di situlah uniknya Golkar,” ungkapnya.

“Pokoknya Pak RK walaupun terpilih ini kan masih berandai-andai belum final ya. Andaikan pada waktunya ditetapkan (jadi cawapres Ganjar), Partai Golkar tidak ada rencana keluar dari koalisi,” tegasnya.

Agung Laksono bercerita bahwa partainya sudah memiliki pengalaman berada di dua posisi dalam langkah politik saat penyelenggaraan pilpres.

“Kalau kita ya begitu, beberapa kali pengalaman Pak Jusuf Kalla, pengalaman Pak Wiranto,” kata Agung Laksono.

Namun, dia menegaskan, jika Ridwan Kamil terpilih menjadi cawapres Ganjar, posisi Partai Golkar tetap berada di Koalisi Indonesia Maju dan mendukung pencapaian Prabowo Subianto.

“Kita ikut apa yang sudah disepakati oleh DPP Partai Golkar. Kan unik tuh kita ya, tapi ya begitulah keadaanya. Yang penting negara tetap stabil, pemilu tidak sampai ada hantaman-hantaman. Justru harus menambah kemajuan di ekonomi, hukum, budayanya, termasuk demokrasi,” ujar Agung.

“Jadi ya monggo misalnya dengan Pak Ganjar, tapi dengan wakilnya Pak RK secara selaku individu yang kebetulan sebagai Waketum Partai Golkar bukan sebagai Golkar. Tapi sebagai individu yang kebetulan sebagai Waketum Golkar,” sambung dia.

Sementara Wakil Ketua Umum Golkar Melchias Markus Mekeng justru membuka peluang Golkar bergabung dengan PDI Perjuangan apabila Ridwan Kamil menjadi calon wakil presiden. Namun, saat ini proses komunikasi dengan PDIP masih dilakukan.

“Semua masih berproses, dan politik itu dinamis sampai waktu yang pas untuk posisi-posisi tersebut, jadi kita lihat aja,” kata Mekeng.

Golkar tidak terburu-buru menduetkan Ridwan Kamil dengan Ganjar Pranowo. Sebab saat ini Golkar masih berkoalisi dengan Prabowo Subianto. Golkar tidak ingin gaduh.

“Tentunya partai Golkar senang karena salah satu kader terbaik menjadi cawapresnya Ganjar, namun kita semuanya harus bersabar agar tidak gaduh karena Airlangga juga didorong untuk menjadi Cawapres dari Prabowo,” kata Mekeng.

Partai Golkar tengah mencari jalan yang terbaik. Apakah akan berkoalisi dengan Ganjar dengan mengusung Ridwan Kamil. Atau tetap bersama Prabowo.

“Intinya Partai Golkar akan mencari yang terbaik buat bangsa dan negara serta persatuan bangsa agar bisa terus membangun untuk masyarakat adil dan sejahtera,” pungkas Mekeng.